

**KONTRIBUSI PENGUASAAN KOSA KATA BIDANG LINGKUNGAN
DAN MINAT BACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPOSISI**

TESIS

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)*



OLEH

**RIRIN FUJIARTI ALI
NIM 20174033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

ABSTRACT

Ririn Fujiarti Ali. 2024. "The Contribution of Environmental Vocabulary Mastery and Reading Interest to the Skill of writing exposition text". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Master's Program, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the low interest in reading that students have. The low interest in reading makes the lack of vocabulary mastery. The objectives of this study are (1) to determine and analyze the contribution of vocabulary mastery in the environmental field to the exposition text writing skills of class X students of SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Pelalawan Regency Riau, (2) to determine and analyze reading interest in students' exposition text writing skills, (3) to determine and analyze the contribution of vocabulary mastery in the environmental field and reading interest to students' exposition text writing skills.

This type of research is quantitative research. The method used in this research is descriptive method. The research data were obtained from the final test results of exposition text writing skills of class X students of SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang, Pelalawan Regency, Riau. Instruments to collect vocabulary mastery data using objective tests, reading interest using questionnaire techniques / research instruments, while to collect data on exposition text writing skills using written tests. The technique of analyzing data used in this research is descriptive and inferential statistics.

The results of this study are first, there is a significant contribution between the mastery of vocabulary in the environmental field to the skill of writing exposition texts of Class X students of SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Regency Pelalawan Riau. This means that the better the mastery of vocabulary in the environmental field of students at SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Pelalawan Riau Regency, the better the degree of skill in writing expository texts of these students. Second, there is a significant contribution between reading interest and the skill of writing exposition texts of Class X students of SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang, Pelalawan Regency, Riau. It means that the better the students' reading interest in SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Pelalawan Riau Regency, the higher the degree of students' exposition text writing skills. Third, there is a simultaneous contribution between the mastery of vocabulary in the environmental field and reading interest to the exposition text writing skills of Class X students of SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang, Pelalawan Regency, Riau. Thus it can be said that the effective mastery of vocabulary in the environmental field and the higher the students' reading interest, the higher the degree of exposition text writing skills of Grade X students of SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang, Pelalawan Regency, Riau.

ABSTRAK

Ririn Fujiarti Ali. 2024. “Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dan Minat Baca terhadap Keterampilan menulis teks eksposisi”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

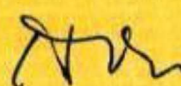
Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat baca yang dimiliki siswa. Rendahnya minat baca tersebut membuat minimnya penguasaan kosakata. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau, (2) untuk mengetahui dan menganalisis minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa, (3) untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian diperoleh dari hasil tes akhir keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau. Instrumen untuk mengumpulkan data penguasaan kosakata menggunakan tes objektif, minat baca menggunakan teknik angket/instrument penelitian, sedangkan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan tes tertulis. Teknik menganalisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, terdapat kontribusi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau. Artinya semakin baik penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau, maka akan semakin baik pula derajat keterampilan menulis teks eksposisi siswa tersebut. *Kedua*, terdapat kontribusi yang signifikan antara minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau. Artinya semakin baik minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau, maka semakin tinggi pula derajat keterampilan menulis teks eksposisi siswa tersebut. *Ketiga*, terdapat kontribusi secara simultan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan yang efektif dan semakin tingginya minat baca siswa, maka akan semakin meningkatkan derajat keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau.


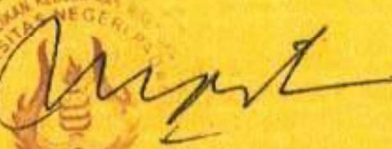
PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : *Ririn Fujiarti Ali*
NIM : 20174033/2020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof.Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing		15/5/24

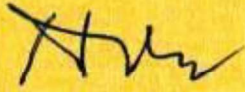
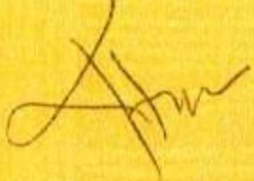

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP 196902121994031004


Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof.Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Amril Amir, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa : *Ririn Fujiarti Ali*
NIM : 20174033/2020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 27 Maret 2024

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Kontribusi Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan Dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi** ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan Pembimbing..
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2024

Yang membuat Pernyataan


Rifin Fujiarti Ali

NIM 20174033



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan baik. Karya tulis ilmiah ini berjudul “Kontribusi Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapat banyak masukan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd, selaku pembimbing dengan ikhlas telah menyediakan waktu untuk membimbing dan juga pemikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, dan Dr. Amril Amir, M.Pd, sebagai dosen kontributor yang telah memberikan masukan, perbaikan dan kritikan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Yenni Hayati, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan dari berbagai hal sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan dalam proses administrasi penelitian ini.

5. Teman, Sahabat, dan Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Angkatan 2020 Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap supaya tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Orisinalitas	13
H. Definisi Operasional.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan.....	18
2. Minat Baca	21
3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	27
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	53
D. Variabel dan Data Penelitian.....	54
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Data	67
1. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)	68
2. Deskripsi Data Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan (X ₁).....	70
3. Deskripsi Data Minat Baca (X ₂)	72

B. Pengujian Persyaratan Analisis	74
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Linieritas	76
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	77
1. Hipotesis 1	78
2. Hipotesis 2	80
3. Hipotesis 3	82
4. Kontribusi Antar Variabel	84
D. Pembahasan Penelitian	85
E. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	34
Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Tugas Menulis Teks Eksposisi.....	55
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Tes Penguasaan Kosakata	56
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Minat Baca.....	57
Tabel 3.4	Penilaian Minat Baca	58
Tabel 3.5	Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	63
Tabel 4.1	Perhitungan Statistik Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y).....	68
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)	69
Tabel 4.3	Perhitungan Statistik Data Penguasaan Kosa Kata (X_1)	71
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan (X_1).....	71
Tabel 4.5	Perhitungan Statistik Data Minat Baca (X_2)	73
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Minat Baca (X_2)	73
Tabel 4.7	Pengujian Normalitas Kosa Kata Bidang Lingkungan, Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	75
Tabel 4.8	Uji linier antara Y dan X_1	76
Tabel 4.9	Uji linier antara Y dan X_2	77
Tabel 4.10	Analysis of Variance (ANOVA) Hubungan Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan (X_1) dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y).....	78
Tabel 4.11	Uji Korelasi Person antara Variabel Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan (X_1) dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)...	79
Tabel 4.12	Uji t Hitung Variabel Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan (X_1) dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y).....	79
Tabel 4.13	Analysis of Variance (ANOVA) Minat Baca (X_2) dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)	80
Tabel 4.14	Uji Korelasi Person antara variabel Minat Baca (X_2) dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y).....	81
Tabel 4.15	Uji t Hitung Variabel Minat Baca (X_2) dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y).....	81
Tabel 4.16	Analysis of Variance (ANOVA) Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan (X_1) dan Minat Baca (X_2) dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y).....	82
Tabel 4.17	Uji t Hitung Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan (X_1) dan Minat Baca (X_2) dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)	83
Tabel 4.18	Kontribusi Masing-masing Variabel Terhadap Variabel Y	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	49
Gambar 2. Konstelasi kontribusi antara variabel	52
Gambar 3. Diagram Batang Sebaran Data Variabel Y	70
Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Skor Variabel X_1	72
Gambar 5. Diagram Batang Sebaran Data Variabel X_2	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Tes Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan ..	98
Lampiran 2. Lembar Validasi Angket Minat Baca	101
Lampiran 3. Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	104
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas	110
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Dan Reabilitas.....	131
Lampiran 6. Instrumen Final.....	135
Lampiran 7. Rekap Data Sampel Instrumen Penelitian Final	145
Lampiran 8. Deskriptif Data	156
Lampiran 9. Uji Persyaratan Analisis Uji Normalitas	162
Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis	165
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	170
Lampiran 12. Gambar hasil menulis teks eksposisi siswa	174
Lampiran 13. Dokumentasi Surat	175

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara umum menurut Ismiasih (2009:12), pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar siswa terampil dalam berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Keterampilan menyimak harus dikuasai karena dengan kegiatan menyimak, seseorang dapat mengenal bunyi-bunyi yang membedakan arti, memperoleh kosakata, dan mengetahui gramatikal. Keterampilan berbicara juga dikuasai seseorang melalui kegiatan menyimak yang telah mengenal bunyi-bunyi serta kosakata. Keterampilan membaca harus dimiliki oleh setiap orang, karena melalui membaca seseorang memperoleh kosakata baru yang membantu memperkaya perbendaharaan kata sehingga lebih terampil.

Dewasa ini ada beberapa faktor yang menentukan seseorang terampil dalam menulis. Hal itu diperkuat oleh penelitian Abbas (2022) yang hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat faktor eksternal dan internal yang menghambat keterampilan menulis mahasiswa. Hal ini didukung oleh data dari wawancara bahwa kesulitan mahasiswa dalam menulis tulisan ilmiah itu, secara umumnya memang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal tadi, seperti kurangnya rasa percaya diri, kurangnya pengetahuan dalam menemukan referensi bacaan, kurangnya pengetahuan dalam hal

penggunaan tata bahasa, kosakata, dan mekanisme penulisan yang benar,
serta minimnya waktu untuk

latihan menulis. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal dan internal menjadi faktor penentu dan yang paling berpengaruh terhadap kualitas tulisan ilmiah mahasiswa.

Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian yang dilakukan Ramadhan (2017:11) belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata. Kosakata mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang. Dalam hal ini kosakata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Kosakata yang sangat berpengaruh dalam menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X adalah bidang lingkungan. Hal ini didasarkan pada tema teks eksposisi dalam buku siswa yaitu mengenai lingkungan hidup. Karena tema berita tentang lingkungan, tentu sangat perlu penguasaan kosakata bidang lingkungan bagi siswa.

Penelitian mengenai penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis telah dilakukan oleh peneliti, yaitu Fitri Novita Sari (2013), Melati Oktawina (2015), dan Ira Guci (2017). Dari penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa penguasaan kosakata berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Melihat adanya kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis eksposisi, hal yang perlu diperhatikan adalah cara siswa mengembangkan dan mengungkapkan ide dengan menggunakan kosakata yang tepat. Namun, seringkali ditemukan bahwa siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) kurang mampu menguasai kosakata dengan baik, sehingga sering terjadi kesalahan pengucapan dan penulisan dalam pembuatan teks eksposisi.

Dengan banyaknya kosakata yang telah dikuasai serta tingginya minat baca seseorang memberikan keuntungan tersendiri bagi seseorang serta menambah pengetahuan. Salah satu bentuk teks yang sering dan menjadi tugas siswa disekolah yaitu teks eksposisi. Eksposisi merupakan bentuk tulisan yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Keraf, 2010:3).

Dari keterampilan menulis teks eksposisi, penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kegiatan tersebut. Seseorang tidak akan dapat menulis dengan baik tanpa menguasai kosakata. Penguasaan kosakata sangat penting dalam proses menulis teks eksposisi, kualitas tulisan seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil menulis. Kuantitas dan kualitas, tingkatan serta kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya (Tarigan, 2015:2).

Berdasarkan empat keterampilan tersebut, salah satu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang paling banyak terjadi disekolah adalah kemampuan dalam menulis, yaitu keterampilan dalam menulis karangan eksposisi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016:8), yang mengemukakan bahwa faktor pemicu rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi, yaitu kurangnya minat, kesulitan dalam menuangkan gagasan, kesulitan dalam memilih kata dan penerapan kaidah ejaan. Selain itu, permasalahan yang

paling mendasar adalah materi teks eksposisi masih sulit dipahami siswa. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam membedakan teks eksposisi dengan teks lainnya, seperti teks deskripsi sehingga pada saat diminta menulis teks eksposisi hampir semua teks dibuat sama.

Kemudian, menurut Lubis (2014:10) menulis teks eksposisi merupakan suatu keterampilan yang sulit dikuasai siswa, bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi ternyata belum menuai hasil yang memuaskan dan faktor penyebabnya adalah kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa dalam menulis teks eksposisi masih sedikit, padahal dalam rutinitas sehari-hari siswa sering menggunakan teks eksposisi.

Permasalahan keterampilan menulis banyak ditemui dengan berbagai faktor penghambatnya terutama teks eksposisi. Hal tersebut menjadi salah satu faktor dilakukannya penelitian ini. Pada saat menulis teks ekpsosisi, hambatan yang dihadapi siswa salah satunya bisa disebabkan oleh sedikit penguasaan kosakata dan rendahnya minat baca. Kurangnya keterampilan membaca siswa diungkapkan oleh studi *Most Littered Nation In the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* (2016), Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Rendahnya kemampuan menulis pada siswa sering dilontarkan para pakar, antara lain bahwa lulusan SMK banyak yang belum dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Rendahnya kemampuan siswa dilontarkan oleh Henry Guntur Tarigan (2015:12) yang mengatakan bahwa kualitas hasil belajar Bahasa

Indonesia siswa sampai saat ini belum memuaskan. Meskipun pada hakikatnya siswa menyadari pentingnya memiliki keterampilan menulis sebagai bekal selanjutnya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tetapi setiap dihadapkan pada tugas menulis, siswa seringkali menghadapi kesulitan. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat berupa kesulitan menggunakan kaidah tata bahasa dan ejaan yang tepat, pemilihan kosakata yang tepat dan penyusunan kalimat efektif. Kesulitan atau rendahnya kemampuan menulis pada siswa tersebut disebabkan oleh banyak faktor yang meliputi guru, siswa, maupun lingkungan namun cara paling relevan yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya tingkat menulis sebuah karangan eksposisi yaitu dengan cara menumbuhkan kemauan dan konsistensi.

Pendapat pakar di atas sejalan dengan temuan Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (2007:9) yaitu masih ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain kesulitan dalam merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar serta kurangnya pemetaan kompetensi dasar dari empat aspek berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis).

Dari keempat aspek di atas membaca turut menyumbang kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menulis seseorang. Dari banyak membaca tentu saja akan memperbanyak wawasan, pengetahuan serta melahirkan ide-ide terbaik dalam suatu tulisan apalagi sebuah tulisan teks eksposisi. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilihat bagaimana kontribusi membaca terhadap kemampuan menulis siswa. Kontribusi membaca ini diasumsikan selain menambah wawasan

juga secara tidak langsung menambah kosakata baru bagi siswa sehingga dalam menulis sebuah teks siswa tidak kebingungan dalam mengembangkan ide cerita.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Untuk inilah minat baca harus ditingkatkan oleh semua orang terlebih lagi oleh seorang siswa atau pelajar.

Membaca menduduki posisi dan peran yang penting dalam kehidupan manusia. Membaca menjadi jembatan bagi siswa yang ingin memiliki kemampuan interaktif dan terpadu. Membaca juga dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang mudah oleh sebagian besar siswa. Permasalahan yang ada saat ini ialah rendahnya minat baca yang dimiliki siswa, banyak siswa di jam istirahat sekolah bermain dilapangan, nongkrong di kantin dan perpustakaan tetap terlihat rapi bersih yang menandakan rendahnya minat siswa untuk datang ke perpustakaan untuk sekedar membaca.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis di sekolah masih rendah. Hal ini sesuai dengan permasalahan dan temuan peneliti saat observasi awal dan diskusi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan Eksposisi, yaitu:

- 1) Siswa bingung menentukan judul karangan eksposisi yang dibuat

- 2) Rendahnya penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan eksposisi yang dimiliki oleh siswa
- 3) Siswa merasa kesulitan menentukan kata yang tepat untuk ditulis dalam sebuah karangan eksposisi
- 4) Kurangnya kemampuan siswa menyusun, mengatur dan menggunakan tanda baca yang benar
- 5) Kurangnya minat siswa pada materi menulis karangan eksposisi
- 6) Rendahnya pengetahuan siswa pada materi menulis karangan eksposisi
- 7) Rendahnya minat siswa dalam membaca berbagai buku ataupun literatur

Berdasarkan masalah di atas, data rekap nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau, terdapat 4 dari 38 siswa (10,53%) yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut dengan judul “Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi”.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan menulis siswa sering dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah banyak lulusan SMK yang belum mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Rendahnya kemampuan siswa dikemukakan oleh Tarigan (2015) yang mengatakan bahwa kualitas hasil belajar bahasa Indonesia siswa sampai saat ini belum memuaskan. Meskipun pada hakikatnya siswa menyadari pentingnya memiliki kemampuan menulis sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, namun setiap kali dihadapkan pada tugas menulis,

siswa sering kali mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut dapat berupa kesulitan menggunakan tata bahasa dan kaidah ejaan yang tepat, memilih kosakata yang tepat dan menyusun kalimat yang efektif (Hamdi dkk, 2023). Kesulitan atau rendahnya kemampuan menulis pada siswa disebabkan oleh banyak faktor diantaranya guru, siswa, dan lingkungan, namun cara yang paling relevan yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis karangan eksposisi adalah dengan menumbuhkan kemauan dan konsistensi (Masruroh, 2023).

Pendapat ahli di atas sejalan dengan temuan Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (2007), yaitu masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain kesulitan dalam merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kurangnya pemetaan kompetensi dasar dari empat aspek berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Dari keempat aspek di atas, membaca juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan menulis seseorang (Nurwahidah et al., 2022). Dari banyak membaca tentunya akan menambah wawasan, pengetahuan dan melahirkan ide-ide terbaik dalam sebuah tulisan, apalagi tulisan teks eksposisi (Maelasari, 2020).

Pendapat ahli di atas sejalan dengan temuan Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (2007), yaitu masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain kesulitan dalam merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kurangnya pemetaan kompetensi dasar dari empat aspek berbahasa

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Dari keempat aspek di atas, membaca juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan menulis seseorang (Nurwahidah et al., 2022). Dari banyak membaca tentunya akan menambah wawasan, pengetahuan dan melahirkan ide-ide terbaik dalam sebuah tulisan, apalagi tulisan teks eksposisi (Maelasari, 2020).

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis di sekolah masih rendah. Hal ini sesuai dengan permasalahan dan temuan peneliti selama melakukan observasi di kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan eksposisi, yaitu: 1) Siswa bingung menentukan judul karangan eksposisi yang dibuat, 2) Rendahnya penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan eksposisi yang dimiliki oleh siswa, 3) Siswa sulit menentukan kata-kata yang tepat untuk dituliskan dalam karangan eksposisi, 4) Kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun, mengorganisasikan, dan menggunakan tanda baca yang tepat, 5) Kurangnya ketertarikan siswa pada materi menulis karangan eksposisi, 6) Rendahnya pengetahuan siswa pada materi menulis karangan eksposisi, dan 7) Rendahnya minat siswa dalam membaca berbagai buku atau literatur. Berdasarkan fenomena di atas, penelitian yang lebih komprehensif mengenai apa yang menyebabkan siswa rendah dalam menulis dan solusi apa yang dapat diberikan layak untuk dilakukan. Penelitian ini akan menunjukkan bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi terkait hal tersebut dengan judul penelitian "Kontribusi

Penguasaan Kosakata Lingkungan Hidup dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa.

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas terdapat sejumlah masalah yang muncul berkaitan dengan Kontribusi Penguasaan Kosa Kata Bidang Lingkungan Dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. Masalah tersebut di identifikasikan sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu memahami penguasaan kosakata bidang lingkungan
2. Rendahnya minat baca yang dimiliki siswa
3. Siswa kurang mempunyai keterampilan menulis teks eksposisi

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka permasalahan penelitian ini harus dibatasi pada Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan, Minat Baca, dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau ?

2. Apakah terdapat kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau ?
3. Apakah terdapat kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau.
3. Untuk mengetahui dan dan menganalisis kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki manfaat penting sehingga dapat berguna baik dalam bidang pendidikan. Peneliti ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoretis, dapat menjadi bahan studi banding bagi penelitian selanjutnya. Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah pengetahuan tentang penguasaan kosakata bidang lingkungan dan minat baca dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau
2. Secara praktis, diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bidang lingkungan dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat meningkatkan proses pembelajaran siswa khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandar Sungai Kijang Kabupaten Pelalawan Riau.
3. Secara praktis, diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan relevansi atau perbandingan untuk meneliti yang akan datang.

G. Orisinalitas

Karya akademik, khususnya tesis harus memperhatikan bahwa karya tersebut orisinal. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sampel artikel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk perbandingan agar terlihat keorisinalitas dari penelitian yang akan dilakukan.

Adapun artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Savira Nurmalita. Vol 11, No 03, Tahun 2022. Dengan judul “Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan”. Dengan rincian sebagai berikut terdapat kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan berada pada kualifikasi baik. Ketiga, terdapat kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan dengan derajat kebebasan $n-1$ ($52-1=51$) dan taraf signifikansi 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $7,87 > 1,68$. Dengan arti lain,

semakin baik penguasaan kosakata siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Selain itu, jurnal lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ihsan M. Zikra, dkk. Vol. 9 No. 2 Tahun 2020. Dengan judul “ Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang”. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang mampu dalam menentukan makna kata, menentukan sinonim, menentukan antonim, dan menentukan pilihan kata yang tepat untuk sebuah kalimat. Oleh karena itu, penguasaan kosakata siswa dinilai masih kurang. Kedua, keterampilan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang berada pada kualifikasi baik. Sebagian siswa telah mampu menulis teks berita berdasarkan konteks yang sudah disediakan. Walau demikian, masih terdapat kekurangan dalam mengungkapkan unsur teks berita dan kurangnya pengetahuan siswa tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Ketiga, penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang memiliki kontribusi sebesar 4,94% terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Selebihnya (95,06%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Terakhir, artikel jurnal yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rosa Andria Syafitri. Vol 8 No. 1 Tahun 2019. Dengan judul

“Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman sebesar 58,98% dan selebihnya (41,02%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan beberapa artikel penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Artinya, penelitian yang akan dilakukan memiliki kebaruan dan keorisinalitas dari penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca terutama dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Ketiga variabel yang dimaksud adalah (1) keterampilan menulis teks eksposisi, (2) penguasaan kosakata bidang lingkungan, dan (3) minat baca.

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun yang menjadi variabel bebas adalah penguasaan kosakata bidang lingkungan. Variabel ini diberi simbol (X1).

2. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah minat baca. Variabel ini diberi simbol (X2).
3. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks eksposisi. Variabel ini diberi simbol (Y).

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Penguasaan kosakata adalah kesanggupan atau pemahaman untuk menggunakan sejumlah kekayaan kata serta istilah yang dimiliki oleh suatu bahasa, yang meliputi sinonim, antonim, istilah, arti dalam konteks dan perubahan makna.
- 2) Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.
- 3) Kemampuan menulis eksposisi adalah kecakapan atau kesanggupan yang di dalamnya termasuk juga kecerdasan dan keterampilan menuangkan ide dan gagasan tentang sebuah hal yang bertujuan untuk memberikan

penjelasan selengkap-lengkapnya kepada para pembaca tentang hal tersebut agar pembaca menjadi luas pengetahuannya.